

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepribadian adalah gambaran cara seseorang bertingkah laku terhadap lingkungan sekitarnya, yang terlihat dari kebiasaan berfikir, sikap dan minat, serta pandangan hidupnya yang khas untuk mempunyai keanehan.

Dalam kehidupan manusia sebagai individu ataupun makhluk sosial, kepribadian senantiasa mengalami warna-warni kehidupan. Ada kalanya senang, tenang, dan gembira. Akan tetapi pengalaman hidup membuktikan bahwa manusia juga kadang-kadang mengalami hal-hal yang pahit, gelisah, frustrasi dan sebagainya. Ini menunjukkan bahwa manusia mengalami dinamika kehidupan.

Kepribadian sangat mencerminkan perilaku seseorang. Kita bisa tahu apa yang sedang diperbuat seseorang dalam situasi tertentu berdasarkan pengalaman diri kita sendiri. Hal ini karena dalam banyak segi, setiap orang adalah unik, dan mempunyai khas. Oleh karena itu kita membutuhkan sejenis kerangka acuan untuk memahami dan menjelaskan tingkah laku diri sendiri dan orang lain. Kita harus memahami definisi kepribadian serta bagaimana kepribadian itu terbentuk. Untuk itu kita membutuhkan teori-teori tingkah laku, teori kepribadian agar gangguan-gangguan yang biasa muncul pada kepribadian setiap individu dapat dihindari.

Mempelajari kepribadian merupakan hal yang menarik karena dinamika pengetahuan mengenai diri kita sendiri secara otomatis akan bertambah. Hal ini

karena hakikatnya manusia adalah yang ada dan tumbuh berkembang dengan kepribadian yang menyertai setiap langkah dalam hidupnya

Mahasiswa merupakan suatu nama yang disandang oleh seseorang yang sedang menempuh pendidikan pada suatu program studi tertentu di suatu perguruan tinggi. Sebutan mahasiswa juga berlaku bagi seseorang yang sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Antasari khususnya program studi Bimbingan Konseling Islam. Seseorang mahasiswa memiliki peranan penting dalam memperdalam dan mengembangkan diri di dalam bidang keilmuan yang ditekuninya sehingga nantinya memiliki kemampuan untuk memikul tanggung jawab intelektualnya.

Seorang mahasiswa di dalam perguruan tinggi dituntut untuk segera mungkin menyelesaikan masa studinya. Pada umumnya di akhir masa studi, seorang mahasiswa diberi tugas akhir atau bias juga disebut dengan skripsi.

Skripsi adalah laporan tertulis hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dengan bimbingan Dosen Pembimbing Skripsi untuk dipertahankan dihadapan Penguji Skripsi sebagai syarat untuk memperoleh derajat Sarjana. Skripsi merupakan karya tulis ilmiah berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh seorang mahasiswa sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana. Berdasarkan definisi awam yang dirumuskan skripsi mengandung komponen pengertian berikut : Karya tulis, Ilmiah, Hasil Penelitian, Dilakukan oleh mahasiswa, Berkualifikasi sarjana.¹

Skripsi juga menjadi salah satu bukti kemampuan akademik mahasiswa. Skripsi yang disusun mahasiswa, didalamnya membahas mengenai penelitian yang akan dilakukan sesuai dengan bidang studi. Skripsi selain sebagai persyaratan

¹ M. Arief Muhsin, "Teknik Penulisan Skripsi", Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Muhamadiyah Makassar, 2016, h. 3

akhir pendidikan yang dilakukan oleh mahasiswa namun juga menjadi salah satu syarat untuk mendapatkan suatu gelar sarjana.

Proses penyusunan skripsi dilakukan secara individual oleh setiap mahasiswa. Setiap mahasiswa memiliki jenis dan judul skripsi yang berbeda-beda. Selain itu, penulisan skripsi dilakukan secara individual dimaksudkan agar mahasiswa dapat mandiri dalam mencari pemecahan masalah mengenai penelitian yang dilakukan di dalam skripsi. Diharapkan jika dilakukan secara individual setiap mahasiswa mampu mengeluarkan kemampuannya masing-masing atas ilmu yang ia dapat selama mengikuti perkuliahan yang akhirnya ilmu itu diharapkan membantu dalam proses penyusunan skripsi.

Skripsi hendaknya dapat memberikan sumbangan nyata untuk menemukan kebenaran, artinya berusaha mendapatkan sesuatu sebagai sunbangan nyata untuk menguji kebenaran ilmu pengetahuan. Pada kenyataan yang ada, justru umumnya perjalanann studi mahasiswa menjadi tersendat-sendat atau terlambat ketika menyusun skripsi.

Hasil observasi peneliti pada mahasiswa yang dijadikan sampel penelitian, peneliti melihat awalnya subjek memiliki semangat dan motivasi yang tinggi menyelesaikan skripsi karena ingin cepat lulus kuliah, kemudian dari cerita yang sering subjek bagikan kepada peneliti dan teman-temannya, namun dalam perjalanan proses penyusunan skripsi semangat dan motivasi itu sepertinya menurun seiring dengan hambatan ataupun kesulitan yang dialami dalam penyusunan skripsi. Peneliti juga beberapa kali membaca status *WhatsApp* dari

subjek yang berisikan kata-kata motivasi yang berhubungan dengan skripsi, selain itu juga berisi keluhan-keluhan tentang skripsi yang sedang dikerjakan.

Peneliti juga menemukan bukti lain dari subjek kenapa masih terhambat dalam menyusun skripsi yaitu; Dari subjek yang malas-malasan dalam mengerjakan skripsinya, terlalu asik bergaul dengan teman-temannya, kemudian fatalnya adalah ketakutan untuk bertemu dengan dosen pembimbing sendiri.

Berdasarkan hal inilah yang menjadi pembahasan penelitian yang ingin diteliti oleh peneliti. Maka dari itu peneliti ingin mengangkat penelitian berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan. Penelitian yang akan diteliti berjudul.

“Studi Kasus Kepribadian Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Angkatan 2014 Dalam Penyelesaian Skripsi di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, peneliti mengajukan fokus penelitian adalah Bagaimana kepribadian Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam angkatan 2014 dalam penyelesaian skripsi di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui seperti apa kepribadian Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam dalam penyelesaian skripsi di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini ialah:

1. Kegunaan Teoretis

Adapun kegunaan teoritis dari penelitian ini ialah:

- a. Untuk mengembangkan pengetahuan terutama pentingnya dalam mengetahui kepribadian mahasiswa tentang penyusunan skripsi.
- b. Dapat menjadi bahan informasi dan masukan dalam layanan konseling kepada mahasiswa masalah tentang skripsi.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin, Fakultas, Jurusan, dan mahasiswa diantaranya sebagai berikut:

a. Bagi UIN Antasari Banjarmasin

Menambahkan khazanah kepustakaan UIN ANTASARI Banjarmasin, serta khususnya untuk Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Hasil ini dapat digunakan untuk pedoman atau referensi untuk penelitian yang berikutnya yang sejenis.

b. Bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Hasil penelitian ini di harapkan menjadi suatu informasi yang berguna bagi fakultas seperti apa kepribadian mahasiswa yang sedang dalam pengerjaan skripsi.

c. Bagi Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan acuan dalam meningkatkan kualitas pelayanan bimbingan dan konseling terutama dalam hal kepribadian mahasiswa Bimbingan Konseling Pendidikan Islam selama penyusunan skripsi.

d. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian menjadi acuan bagi setiap mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan dalam menyelesaikan skripsinya terutama untuk mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam menafsirkan makna dari istilah yang digunakan dalam proposal penelitian ini, maka dipandang perlu penjelasan istilah-istilah yang dianggap penting. Adapun istilah yang dipandang perlu dijelaskan

1. Kepribadian

Menurut Adolf Heuken S.J. dkk dalam Kuntjojo, di kutip dari buku Psikologi Kepribadian menyatakan sebagai berikut. “Kepribadian adalah pola menyeluruh semua kemampuan, perbuatan serta kebiasaan seseorang, baik yang jasmani, mental, rohani, emosional maupun yang sosial. Semuanya ini telah ditatanya dalam caranya yang khas di bawah beraneka pengaruh dari luar.

Pola ini terwujud dalam tingkah lakunya, dalam usahanya menjadi manusia sebagaimana dikehendaknya.²

Menurut peneliti kepribadian ialah keseluruhan sikap, ekspresi, persaaan serta temperamen, ciri khas dan juga perilaku seseorang. Sikap perasaan ekspresi dan temperamen tersebut akan terwujud dalam sebuah tindakan seseorang kalau di hadapkan kepada situasi tertentu, misalnya saja seseorang mahasiswa yang membuat berbagai macam alasan ketika tugas yang semestinya dikumpulkan tepat waktu, malah terlewat dari waktu yang ditentukan.

2. Mahasiswa

Mahasiswa merupakan suatu status yang di miliki oleh seseorang karena hubungannya dengan suatu perguruan tinggi yang di harapkan dapat membuat dirinya menjadi calon-calon intelektual. Mahasiswa merupakan seseorang yang menuntut ilmu atau sedang belajar di perguruan tinggi, institute, universitas, atau akademi.

Mahasiswa merupakan orang-orang yang dirinya telah masuk dan terdaftar menjadi murid di suatu perguruan tinggi dan mengikuti kegiatan belajar. Sebutan mahasiswa di raih oleh suatu kelompok yang berada di dalam masyarakat yang memiliki ikatan dengan universitas, perguruan tinggi, akademi, ataupun institute.

² Kuntjojo, *Psikologi Kepribadian*, (Kediri: 2009), h. 6

3. Skripsi

Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis mahasiswa program S1 yang membahas topik atau bidang tertentu berdasarkan hasil kajian pustaka yang ditulis oleh para ahli, hasil penelitian lapangan, atau hasil pengembangan (eksperimen). Dalam pengerjaan skripsi, mahasiswa dibimbing oleh minimal dua orang dosen pembimbing yang ditunjuk oleh perguruan tinggi yang bersangkutan. Pembimbingan ini dimaksudkan agar hasil skripsi mahasiswa berkualitas baik dari segi isi maupun teknik penyampaiannya.

Kesimpulannya adalah skripsi merupakan sebuah tugas akhir kuliah yang diwajibkan bagi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin mengambilnya untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar akademis (S1).

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian, sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, peneliti tidak menemukan adanya judul yang sama dari skripsi yang peneliti angkat. Namun peneliti mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian skripsinya.

a. Penelitian dari Henricus Dimas Frandi Cahyo Broto dengan judul *Stres Pada Mahasiswa Penulis Skripsi*

Hasil dari penelitian yang didapatkan dirinya, bahwa gambaran stres pada mahasiswa penulis skripsi ialah stres terjadi karena mahasiswa penulis skripsi tidak mampu mengatasi kesulitan-kesulitan yang ditemui selama proses penyusunan skripsi

Kemudian gejala stres yang dialami mahasiswa penulis skripsi terdiri dari

- 1) Gejala fisik yang meliputi, tidur yang tidak teratur, makan tidak teratur, sakit kepala, mudah lelah, dan sakit punggung
- 2) Gejala emosional yang meliputi, timbul wujud kegelisahan, ketakutan berlebih dalam diri, dan mudah marah
- 3) Gejala Kognitif yang meliputi, timbul wujud mudah lupa, mudah melakukan kesalahan, dan susah mendapatkan ide
- 4) Gejala Interpersonal yang meliputi, hadirnya dalam diri rasa minder, malu, lebih suka menyendiri.

Faktor-faktor yang menyebabkan stres pada mahasiswa penulis skripsi yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi, kemampuan atau kecerdasan seseorang dan kepribadian-kepribadian seseorang. Sedangkan faktor eksternal, meliputi : tuntutan kampus, keluarga dan keuangan.³

³ Henricus Dimas Frandi Cahyo Broto, “*Stres Pada Mahasiswa Penulis Skripsi (Studi Kasus pada Salah Satu Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma)*”, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma, 2016

- b. Penelitian dari Hj. Shofiyanti Nur Zuama dengan judul *Kemampuan Mengelola Stres Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Skripsi*

Hasil dari penelitian yang didapatkan dari dirinya, Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan tersebut, maka didapatkan hasil:

1) Masalah stres akademik yang dialami responden penelitian cukup beragam. Secara fisik, tiap responden mengalami semua reaksi stres yang umum terjadi saat proses penyusunan proposal hingga skripsi, seperti berkeringat, mudah lelah, gugup, gelisah, takut, khawatir, sangat sensitif atau peka, dan sebagainya. Secara psikis, tiap responden pun mengalami berbagai perubahan emosi dan perilaku terhadap tekanan maupun konflik yang terjadi selama proses penyusunan proposal hingga skripsi. Namun mereka memang menyadari bahwa proses menyelesaikan skripsi tersebut tidak mudah. Kesabaran, ketekunan, kekuatan, keyakinan, kemauan, dan menjaga sangka baik terhadap proses tersebut, akan membuat proses penyelesaian skripsi tersebut layak untuk dijalani.

2) Upaya yang dilakukan oleh responden penelitian dalam mengelola stres akademik cukup variatif dan membuat responden penelitian memiliki beragam alternatif dalam mengatasi berbagai masalah yang dihadapinya, seperti mulai berolahraga, jalan-jalan santai di pertokoan atau ke pantai, rekreasi, menonton film kesukaan, mendengarkan musik, bercerita (sharing) dengan sahabat atau keluarga,

membantu keluarga atau sahabat, menikmati hiburan atau kegiatan spontan yang seru dan menyenangkan. Selain itu, dukungan dan kepercayaan keluarga maupun sahabat yang begitu besar merupakan energi positif bagi para responden penelitian sehingga mampu mengelola stres akademik yang begitu berat dirasakan.⁴

c. Penelitian dari Abdur Rozaq dengan judul *Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Proses Penyusunan Mengerjakan Skripsi*

Hasil dari penelitian yang didapatkan dirinya, menunjukkan bahwa terdapat stres mahasiswa dalam proses mengerjakan skripsi yaitu 30,76% tinggi dan 69,23 sedang dengan gejala yang paling sering muncul yaitu gejala urat tegang, mudah tersinggung, produktifitas menurun, sulit membuat keputusan, dan mendiamkan orang lain. Hal ini didukung Dickson dalam penelitiannya bahwa stres meningkatkan resiko dari mahasiswa untuk mengalami berbagai gangguan mental dan penyakit fisik yang meliputi kecemasan, depresi, kekebalan tubuh menurun, sakit kepala, urat tegang, sakit jantung, gangguan tekanan darah, hilangnya energi, alergi dan stroke.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa lebih banyak mengalami kesulitan dalam mengerjakan skripsi bila ditinjau dari tingkat stresnya. Karena diantara 26 mahasiswa yang telah peneliti teliti tidak ada satupun yang tidak stres. hal ini dijelaskan Kingong, bahwa terdapat

⁴ Hj. Shofiyanti Nur Zuama, "Kemampuan Mengelola Stres Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Skripsi Angkatan 2009 Program Studi PG PAUD", Jurnal UNTAD, Universitas Tadulako, 2010

beragam hal yang menjadi penghambat dalam pengerjaan skripsi, antara lain proses yang lama dalam pencarian data dan pengumpulan data, kesulitan dalam menuangkan pikiran kedalam bentuk tulisan, dan kesulitan dalam menganalisis masalah yang diteliti. Menurut Mutadin apabila hambatan-hambatan tersebut tidak segera mendapat pemecahan, maka akan dapat mengakibatkan stres, rendah diri, frustrasi, kehilangan motivasi, menunda penyusunan skripsi dan bahkan ada yang memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsinya.

Dalam Dimensi Intelektual diperoleh hasil 9 mahasiswa mengalami gejala mengambil sikap terlalu membentengi diri, 10 mahasiswa membatalkan janji, dan 16 sering mendiamkan orang lain. Hal tersebut dapat mempengaruhi prestasi akademik. Marcoulides dalam penelitiannya memaparkan bahwa mahasiswa yang mengalami stres akademik, dapat mengalami distress pada aspek kehidupannya, mengganggu kesehatan mental dan fisik, dan menyebabkan rendahnya nilai ipk mahasiswa.⁵

G. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendorong penulis untuk memilih judul diatas tersebut, yaitu:

⁵Abdur Rozaq, *“Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Proses Penyusunan Mengerjakan Skripsi”*, Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sunan Ampel, 2014

1. Mengetahui sikap mahasiswa selama proses penyusunan skripsi.
2. Menjadi pedoman untuk kedepannya seperti apa kepribadian mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir kuliah yaitu skripsi.

H. Sistematika Penulisan

Peneliti memberikan sistematika yang berfungsi sebagai pedoman penyusunan dari penelitian, sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, alasan memilih judul, sistematika penulisan, .

Bab II Landasan teori, yang berisi, Kepribadian dan Mahasiswa, Mahasiswa Dalam Penyelesaian Skripsi, Bimbingan dan Konseling Islam

Bab III Metode penelitian, yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

Bab IV Hasil penelitian, gambaran singkat lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran. Bagian terakhir dari skripsi terdapat daftar pustaka.